

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Profil PT. Indah Kiat Pulp And Paper Serang Mill**

Indah Kiat Serang adalah salah satu perusahaan pengemasan kertas terbesar yang berlokasi di Serang, Provinsi Banten, Indonesia. Fasilitas seluas 550 hektar ini berlokasi strategis dekat dengan pusat distribusi, pelabuhan laut. Indah Kiat Serang didirikan pada tahun 1991 bertujuan untuk memberikan solusi untuk semua kebutuhan kertas dan karton. PT. Indah Kiat Pulp And Paper Serang Mill mengoperasikan dua kelompok mesin kertas; empat mesin menghasilkan kertas karton coklat / industri dan dua mesin kelas putih lainnya mengerjakan kertas karton putih berlapis. Selain memproduksi kertas, Indah Kiat Serang juga memiliki Pabrik Konversi yang memproduksi produk Konversi dan Kotak Lipat yang digunakan sebagai kemasan untuk berbagai macam produk.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> “PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk” <http://www.ikserang.com/>, diakses 15 Agustus. 2019, pukul 13.00 WIB

Produk didistribusikan di seluruh dunia, termasuk ke Asia, Amerika Utara dan Selatan, Australia, Afrika, dan juga Eropa. Kapasitas produksi tahunan agregat Mill adalah sekitar 1.700.000 metrik ton kertas karton dan 480.000 metrik ton untuk produk yang dikonversi dan kotak lipat. Indah Kiat Serang berlaku dalam teknologi pengolahan air limbah canggih, yang mengurangi emisi dan konsumsi energi. Saat ini mengajukan pengakuan sebagai Mekanisme Pembangunan Bersih. Berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan untuk berkontribusi dalam memerangi pemanasan global, operasi Indah Kiat Serang yang ramah lingkungan dilengkapi dengan program penanaman pohon yang luas untuk pabrik dan sekitarnya.

Kualitas luar biasa, pengiriman tepat waktu dan layanan purna jual adalah faktor kunci bagi Pabrik Serang untuk menjadi pemimpin di pasar papan Industri Kertas & Kemasan. Pabrik Serang memiliki dampak lingkungan positif yang signifikan melalui pembelian tahunan lebih dari 1 juta ton serat daur ulang pasca-konsumen. Dengan menggunakan limbah sebagai bahan baku utama, IK Serang

membantu secara signifikan mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan sampah.

## **2. Visi**

Untuk menjadi perusahaan Pulp & Paper nomor satu abad ke-21 dengan standar internasional tertinggi di dunia, dan dengan komitmen paling kuat untuk memberikan nilai unggul kepada pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.<sup>2</sup>

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah Anggota Cipta Handycraft Innovation Product. Jumlah anggota yang dipilih sebagai responden sebanyak 44 orang dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan. Adapun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

Penyajian data mengenai identitas responden yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan dari responden, adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel

---

<sup>2</sup> “PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk” <http://www.ikserang.com/>, diakses 15 Agustus. 2019, pukul 13.00 WIB

dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan umur berikut ini akan dibahas mengenai responden tersebut.

Untuk data responden yang merupakan dasar dari seluruh pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam angket. Adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan untuk data responden ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis kelamin responden
- 2) Usia responden
- 3) Pendidikan responden

Pernyataan tersebut di atas diperlukan untuk melengkapi data serta penganalisaan. Perincian data selengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Pria	38
Wanita	6
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>

**Sumber :Angket penelitian**

Tabel ini menunjukkan data responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa responden pria berjumlah 38 orang dan responden wanita sebanyak 6 orang. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria. Artinya anggota pada saat penyebaran angket ini adalah kebanyakan yang berjenis kelamin pria.

Tabel selanjutnya yaitu akan menguraikan usia responden dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Usia Responden**

<b>Usia Responden</b>	<b>Jumlah</b>
< 25 tahun	8
26 – 30 tahun	14
31 – 35 tahun	6
36 – 40 tahun	7
41 – 45 tahun	9
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>

**Sumber :Angket penelitian**

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mereka yang berusia antara 41 – 45 tahun

sebanyak 9 orang, sedangkan yang berusia 36 - 40 tahun sebanyak 7 orang, responden yang berusia 26 – 30 tahun sebanyak 14 orang, yang berusia 31 – 35 tahun ada 6 orang dan responden yang berusia di bawah 25 tahun hanya 8 orang.

Pada tabel selanjutnya akan diuraikan tentang pendidikan responden yang uraiannya sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Responden**

<b>Pendidikan Responden</b>	<b>Jumlah</b>
SD	17
SMP	15
SLTA atau sederajat	7
S1	5
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>

**Sumber : Angket penelitian**

Berdasarkan tabel di atas, dapat di uraikan bahwa responden yang berpendidikan SD berjumlah 17, responden yang berpendidikan SMP 15 orang, SLTA atau sederajat berjumlah 7 orang, responden yang berpendidikan S1 berjumlah 5 orang.



21	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
24	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
26	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
27	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
28	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
29	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
30	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
31	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	38
32	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
33	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4	39
34	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
35	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	38
36	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	38
37	5	1	4	4	4	5	4	4	4	4	39
38	4	1	4	4	5	4	4	4	4	5	39
39	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	38
40	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	38
41	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
43	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
44	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	38

**Sumber : Hasil Pengolahan Ms.Excel**



25	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	46
26	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
27	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	43
28	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
29	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	45
30	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	44
31	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
32	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
33	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46
34	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	43
35	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	46
36	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	45
37	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	45
38	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
39	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
40	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	44
41	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
42	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	45
43	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	44
44	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47

**Sumber : Hasil Pengolahan Ms.Excel**

### **C. Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r

tabel di mana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid.

**a. Hasil Uji Validitas Persepsi Tentang Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (X)**

**Tabel 4.6**

No	Variabel X	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r table	
1	Item 1	0,504	0,304	Valid
2	Item 2	0,376	0,304	Valid
3	Item 3	0,782	0,304	Valid
4	Item 4	0,782	0,304	Valid
5	Item 5	0,681	0,304	Valid
6	Item 6	0,631	0,304	Valid
7	Item 7	0,722	0,304	Valid
8	Item 8	0,557	0,304	Valid
9	Item 9	0,249	0,304	Tidak Valid
10	Item 10	0,443	0,304	Valid

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0**

Dari data di atas terdapat 10 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui tidak semua item valid akan tetapi sebagian besar pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,304, maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

**b. Hasil Uji Validitas Persepsi Tentang Kinerja Anggota (Y)**

**Tabel 4.7**

No	Variabel Y	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r table	
1	Item 1	0,341	0,304	Valid
2	Item 2	0,305	0,304	Valid
3	Item 3	0,606	0,304	Valid
4	Item 4	0,358	0,304	Valid
5	Item 5	0,379	0,304	Valid
6	Item 6	0,603	0,304	Valid
7	Item 7	0,352	0,304	Valid
8	Item 8	0,401	0,304	Valid
9	Item 9	0,560	0,304	Valid
10	Item 10	0,427	0,304	Valid

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0**

Setelah dihitung dari data diatas, terdapat 10 item angket menggunakan SPSS dan diketahui semua item angket valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini.

**2. Uji Realibilitas**

**Tabel 4.8**

**Reliabilitas Instrumen Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	10

**Sumber : Output Data SPSS 21.0**

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reability statistic*, didapat nilai *cronbach alpha* sebesar 0,602, karena nilainya sebesar  $0,602 > 0,304$  maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian

**Tabel 4.9**

**Reliabilitas Instrumen Kinerja Anggota**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	10

**Sumber : Output Data SPSS 21.0**

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reability statistic*, didapat nilai *cronbach alpha* sebesar 0,655, karena nilainya sebesar  $0,655 > 0,304$  maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian.

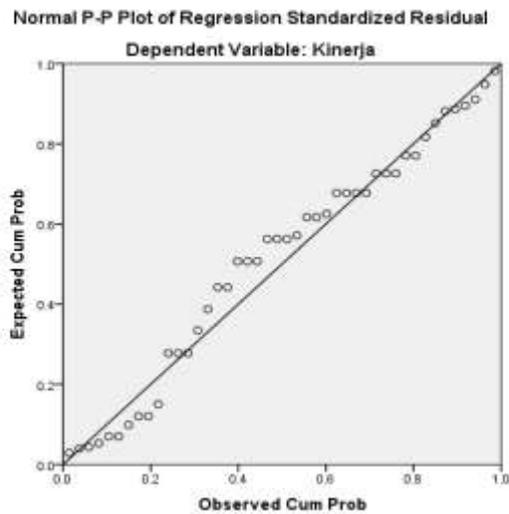
**D. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data residual berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas dapat diidentifikasi dari tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov*, yakni apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi

berdistribusi normal dan apabila kurang dari 0,05 maka model regresi tidak normal. Selain itu uji dengan grafik P-P Plot, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas**



**Sumber : Output Data SPSS 21.0**

Berdasarkan tabel di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.11****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22923191
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.087
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548

a. Test distribution is Normal.

**Sumber : Output Data SPSS 21.0**

Berdasarkan pengujian normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* tersebut telah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,548 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**E. Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 44 responden. Hasil dari persamaan regresi ini diperoleh dari SPSS 21.0 dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12****Uji Analisis Regresi Linear Sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.647	6.842		4.771	.000
Pendampingan	.316	.177	.265	1.784	.082

**Sumber : Output Data SPSS 21.0**

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 32,647 + 0,316 X$$

Dimana : Y = Kinerja Anggota

X = Pendampingan UMKM

Interpretasinya :

- a. Nilai konstanta sebesar 32,647 menyatakan bahwa ketika variabel (X) sama dengan nol, maka variabel Y dinilai sebesar 32,647.
- b. Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,316 artinya besarnya perubahan pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah mengalami kenaikan, maka menyebabkan peningkatan kinerja anggota (Y) sebesar 0,316 dan berpengaruh positif.

#### **F. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.048	2.25561	1.558

**Sumber : Output Data SPSS 21.0**

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai R sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan rendah antara variabel (X) dan variabel (Y) karena berada pada interval 0,20 – 0,399 (Rendah).

**Tabel 4.14**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## G. Uji Hipotesis

### 1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 4.15**

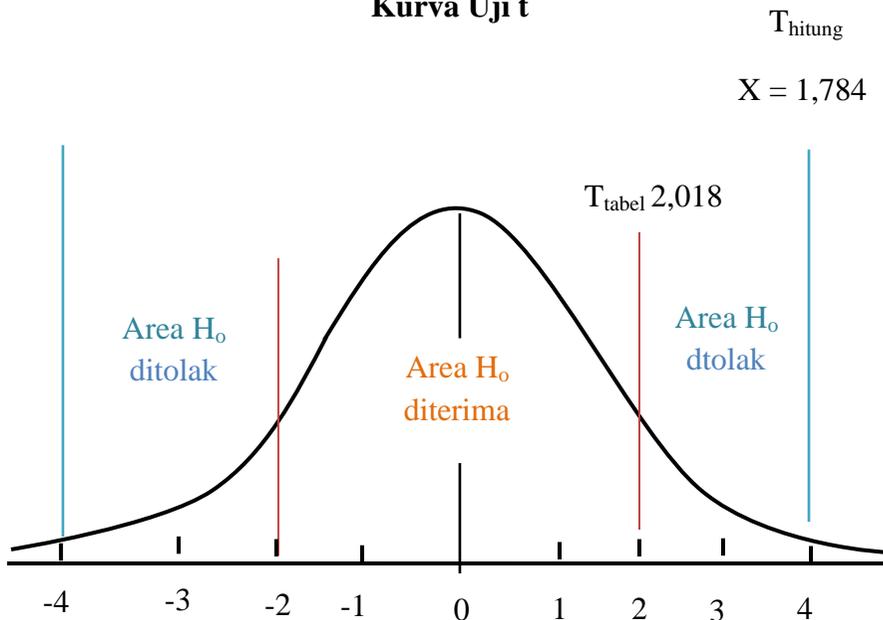
#### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.647	6.842		4.771	.000
Pendampingan	.316	.177	.265	1.784	.082

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa  $t_{hitung}$  X sebesar 1,784, dan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = (0,05/2)$   $df (n-k-1) = (44-1-1) = 42$  maka besar  $t_{tabel} = 2,018$  jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,784 < 2,018$ ) dan tingkat signifikan X 0,082 lebih besar dari probabilitas sig 0,05. Dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya secara parsial variabel independen yaitu pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggota.

### Kurva Uji t



### H. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel X terhadap Y yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Berikut adalah uji koefisien determinasi.

**Tabel 4.16**

#### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.048		2.25561	1.558

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,070. Hal ini berarti variabel *Pendampingan Usaha*

*Mikro Kecil Menengah* dapat menjelaskan terhadap *Peningkatan Kinerja Anggota* sebesar 0,7% sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 0,7\% = 99,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah yang dijelaskan pada penelitian berikutnya.

## **I. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berikut ini hasil pembahasan dari penelitian:

1. Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap komunitas Cipta Handycraft Innovation Product bahwa komunitas tersebut mengikuti kegiatan program yang dilakukan CSR PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Serang Mill. Dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh CSR tersebut ialah salah satu kewajiban suatu perusahaan dalam membangun masyarakat di sekitar perusahaan. Kegiatan awal yang dilakukan oleh CSR PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Serang Mill ialah dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dalam mengenalkan kegiatan yang diberikan oleh PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Serang Mill.

Salah satu programnya adalah pembuatan souvenir dari hasil limbah kayu yang diberikan untuk diolah dan dijadikan sebuah karya yang bernilai yang nantinya akan dibeli oleh pihak perusahaan jika hasilnya memenuhi ketentuan perusahaan. Sebelum ikut berkontribusi dalam program tersebut, pihak masyarakat harus memberikan sebuah sampel karya yang sesuai dengan ketentuan perusahaan yang nantinya dibuatkan pula surat perijinan dalam bermitra dengan perusahaan.

Komunitas Cipta Handycraft Innovation Product ini termasuk salah satu yang berkontribusi dengan CSR PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Serang Mill. Komunitas diberikan bahan baku secara gratis dan diolah sesuai dengan keinginan yang diminta oleh pihak perusahaan. Produksi dilakukan setiap ada permintaan dari perusahaan, karena prioritas utama adalah perusahaan. Pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan ketika perusahaan membutuhkan souvenir untuk kegiatan acara atau untuk aksesoris perusahaan.

Komunitas juga diberikan bantuan dalam pemasaran produk di berbagai daerah lokal maupun mancanegara. Dalam pengolahan produksi juga diberikan fasilitas yang sekiranya dapat membantu pengerjaan. Adapun selain fasilitas pihak CSR memberikan sebuah intervensi dalam pembentukan karakter masyarakat yang dibina dalam bentuk motivasi untuk menciptakan kinerja yang berkualitas.

2. Adapun pendampingan yang dilakukan CSR PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Serang Mill memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan Anggota Cipta Handycraft Innovation Product. Suherman selaku pemimpin komunitas merasakan penyediaan bahan baku, pendampingan dalam bentuk pengawasan, motivasi dan bimbingan anggota maupun pemasaran produk yang kurang responsif, yang mengakibatkan anggota yang bersifat monoton. Selain dari pihak CSR, anggota komunitas memiliki tingkat kesiapan mental berwirausaha dan mengembangkan inovasi untuk kemajuan komunitas CHIP yang rendah. Jumlah anggota komunitas tidak tetap atau meningkat, akan tetapi menurun.

Beranggapan tergabung dengan komunitas tidak menjamin penghasilan pokok yang tetap.

Harapan anggota dalam pendampingan yang dilakukan yaitu penyediaan bahan pokok yang sesuai dengan yang dibutuhkan, Pendampingan dan pengawasan yang bersifat terstruktur untuk menjalin keharmonisan kerjasama dan peningkatan kualitas kinerja anggota.

3. Diketahui persamaan regresi  $Y = 32,647 + 0,316 X$ . yaitu  $Y =$  Kinerja Anggota dan  $X =$  Pendampingan UMKM. Nilai konstanta sebesar 32,647 menyatakan ketika variabel ( $X$ ) sama dengan nol, maka variabel ( $Y$ ) sebesar 32,647. Koefisien regresi variabel ( $X$ ) sebesar 0,316 artinya besarnya perubahan pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah mengalami kenaikan, maka menyebabkan peningkatan kinerja anggota ( $Y$ ) sebesar 0,316 dan berpengaruh positif.
4. Hasil analisis diperoleh dari uji hipotesis bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pendampingan UMKM terhadap kinerja anggota yang dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  1,784, dengan  $t_{tabel}$  2,018 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  1,784 < dari  $t_{tabel}$  2,018 dan tingkat

signifikan  $0,082 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa “tidak terdapat pengaruh signifikan *Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Kinerja Anggota*”.

Angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh nilai ( $R_{square}$ ) sebesar 0,070 yang artinya menunjukkan bahwa *Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Peningkatan Kinerja Anggota* yaitu sebesar 0,7% sedangkan sisanya sebesar 99,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar *Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah* yang dijelaskan pada penelitian berikutnya.

